

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang sering digunakan oleh sebagian besar masyarakat sebagai bentuk perlintasan (dari satu tempat ke tempat lain). Untuk memberikan pelayanan yang optimal serta rasa aman bagi pengguna jalan maka perlu dilakukan observasi mengenai perencanaan jalan khususnya pada perencanaan geometrik jalan.

Bentuk observasi mengenai perencanaan jalan khususnya dalam perencanaan geometrik ini nantinya akan dikaitkan dengan fungsi dasar dari jalan yang memberikan kenyamanan dan keamanan yang optimal pada arus lalu lintas dan tentunya sebagai akses ketempat tujuan.

Penelitian ini berlatar belakang pada kecelakaan lalu-lintas di Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan tingkat kecelakaan tersebut mengakibatkan meningkatnya kerugian materil ataupun korban jiwa. Polresta Padang Unit Laka Lantas mencatat sekitar 3568 laka lantas yang terjadi dari tahun 2015-2020. Ruas jalan yang sering terjadi kecelakaan diklasifikasikan sebagai *blackspot* (titik rawan kecelakaan). Kemudian untuk meminimalisir *blackspot*, perlu adanya kajian tentang keselamatan lalu lintas, salah satu upaya tersebut adalah melakukan tinjauan geometrik jalan raya.

Adapun ruas jalan yang ditinjau pada penelitian ini berada pada geografi perbatasan kota Padang dan Kabupaten Solok atau lebih tepatnya berada pada Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat yang terletak antara 0 58'4" LS dan 100 21' 11" BT, ketinggian 25-1.853 mdpl, dengan luas wilayah 85,99 km<sup>2</sup>. Secara Topografi, Kecamatan Lubuk Kilangan terletak pada daerah dataran tinggi, dengan ketinggian 1.853 meter dari permukaan laut dengan rata-rata curah hujan 384,80 mm/bulan dan temperatur 28,5°C - 31,5°C, dan merupakan kecamatan terluas keempat di Kota Padang. Menurut informasi dari Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional (P2JN) Provinsi Sumatera Barat, Pak Purdiansyah dari bagian Kunsultan Supervisi mengatakan Penanganan jalan Padang-

Solok yang sebelumnya merupakan perkerasan adalah aspal (*Flexible*) berubah menjadi perkerasan kaku betn (*Rigid*) dimulai pada tahun 2012. Perencanaan tinjauan penelitian sejauh 5 (lima) km (Sta.18+500 sampai dengan Sta.22+500). Seringnya terjadi kecelakaan pada daerah ini membuat penulis ingin mengkaji kembali mengenai geometrik jalan tersebut, dengan membuat batasan-batasan masalah sehingga nantinya tidak akan keluar dari pokok permasalahan yang akan ditinjau.

Dengan demikian tugas akhir ini penulis beri judul **“Evaluasi Geometrik Jalan Berkaitan Dengan Masalah Kecelakaan Lalu-Lintas Pada Jalan Raya Padang – Solok Sumatera Barat STA 18+500 – STA 22+500.”**

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengevaluasi kembali konsep perencanaan geometrik jalan raya pada Ruas Jalan Padang- Solok, apakah sudah sesuai dengan Standar Perancangan Geometrik Jalan Antar Kota 1997 supaya bisa mengidentifikasi dan meminimalisir masalah kecelakaan yang terjadi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting tikungan
2. Mengetahui kesesuaian kondisi geometrik jalan pada tikungan mengacu pada peraturan geometrik jalan yang berlaku
3. Mengetahui hubungan antara geometrik jalan dengan kecelakaan lalu-lintas

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar tidak meluas pembahasan penelitian nantinya maka dilakukan pembatasan masalah, penulis membuat beberapa batasan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Ruas jalan yang ditinjau adalah jalan perbatasan kota Padang-Solok
2. Lokasi penelitian untuk evaluasi geometrik berada pada kawasan panorami 1 sampai panorama 2, ruas jalan Padang-Solok STA 18+500 – STA 22+500
3. Penelitian pada ruas jalan *blackspot* terpilih merupakan kajian geometrik
4. Data yang digunakan adalah data primer (pengamatan langsung orisinal dilapangan) dan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya bisa dimanfaatkan oleh instansi yang berwenang terhadap pembinaan jalan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan Tugas Akhir ini disusun dalam bab-bab yang sistematis sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang penulisan, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan mengenai istilah, dasar-dasar teori, rumusan masalah, sumber informasi dan berhubungan dengan perencanaan geometrik dan masalah kecelakaan.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai cara pencapaian tujuan tugas akhir.

### **BAB IV          PERHITUNGAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi perhitungan tentang geometrik jalan raya (alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal) sebagai standar keselamatan dan kenyamanan jalan yang kaitannya dengan kecelakaan lalu lintas.

### **BAB V           PENUTUP**

Pada bab V, berisikan bagian penutup dari tugas akhir ini yaitu kesimpulan dan saran.